

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Model pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan penelitian kualitatif/naturalistik dengan prosedur penelitian dan pengembangan (*research and development*)/R & D, dengan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh **Borg & Gall**, 1983:775 dalam bukunya "*Educational Research*".

Langkah-langkah tersebut secara umum diuraikan sebagai berikut:

1. *Research an information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), termasuk di dalamnya *review literature*, dan observasi kelas.
2. *Planning* (perencanaan), termasuk di dalamnya menetapkan tujuan, menentukan urutan pembelajaran, dan uji kemungkinan dalam skala kecil.
3. *Develop preliminary from of product* (mengembangkan bentuk produk pendahuluan) termasuk di dalamnya persiapan materi belajar, buku-buku yang digunakan dan evaluasi.
4. *Preliminary field testing* (uji coba pendahuluan) melibatkan sekolah dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data berdasarkan kuesioner, hasil wawancara, observasi, dan skala penilaian.
5. *Main product revision* (revisi terhadap produk utama), didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan.

6. *Main field testing* (uji coba utama), melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest jika memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan uji terbatas.
7. *perasional product revision* (revisi produk operasional), dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama.
8. *Operasional field testing* (uji coba operasional) yang melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Pada langkah ini dikumpulkan data angket, observasi, dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis.
9. *Final product revision* (revisi produk terakhir) berdasarkan hasil uji coba operasional.
10. *Dissemination and distribution* (diseminasi dan distribusi). pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk (*Borg and Gall, 1983:775*).

Langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada langkah yang dikembangkan oleh *Borg dan Gall* dengan beberapa modifikasi karena keterbatasan.

Langkah –langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah utama yaitu studi pendahuluan, perencanaan, dan pengembangan model, serta uji coba lapangan. secara rinci langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Ada dua langkah yang dilakukan dalam studi pendahuluan yaitu:

- a. Studi kepustakaan (literatur) yaitu mengkaji teori-teori mengenai pendekatan

proses dalam pembelajaran menulis serta metode penelitian, mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pembelajaran menulis di sekolah.

- b. Studi lapangan yaitu melakukan prasurvey ke sekolah untuk mendapatkan informasi atau gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di SD meliputi kegiatan guru, kegiatan dan pandangan siswa serta faktor pendukung/penghambat pelaksanaan pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD serta merefleksikan pembelajaran yang biasa dilakukan.

Studi lapangan dilakukan di SDN Pangkalan 4 Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang yang meliputi: (1) Mengkaji Kurikulum bahasa Indonesia (KTSP), (2) mengkaji Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar, (3) mengkaji program tahunan, program semester, silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek keterampilan menulis. (4) mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum program diujicobakan dengan mengungkap subjektif mungkin kondisi aktivitas belajar siswa, kondisi guru, kondisi dan pemanfaatan sarana, fasilitas dan lingkungan pembelajaran menulis melalui pendekatan proses pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil studi pendahuluan ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan model pendekatan proses dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD, sesuai dengan lingkungan sekolah.

2. Perencanaan dan Pengembangan Model

Pada langkah ini kegiatan dilakukan berkenaan dengan perumusan tujuan penggunaan model, sasaran atau penggunaan model, dan deskripsi mengenai langkah-langkah penggunaan model, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Perencanaan meliputi beberapa kegiatan, di antaranya: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran, (2) merumuskan materi pembelajaran, (3) merumuskan tahap-tahap pembelajaran, (4) merencanakan alat peraga atau alat bantu, dan metode pembelajaran, (5) merumuskan penilaian pembelajaran.
- b. Pengembangan model meliputi hal, di antaranya: (1) Menentukan tujuan pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses dalam pembelajaran, (3) menentukan langkah-langkah pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses, (4) menentukan alat peraga atau alat bantu dan metode pembelajaran menulis menggunakan pendekatan prosers, (5) menentukan alat dan prosedur evaluasi pada pembelajaran menulis.

3. Uji Lapangan

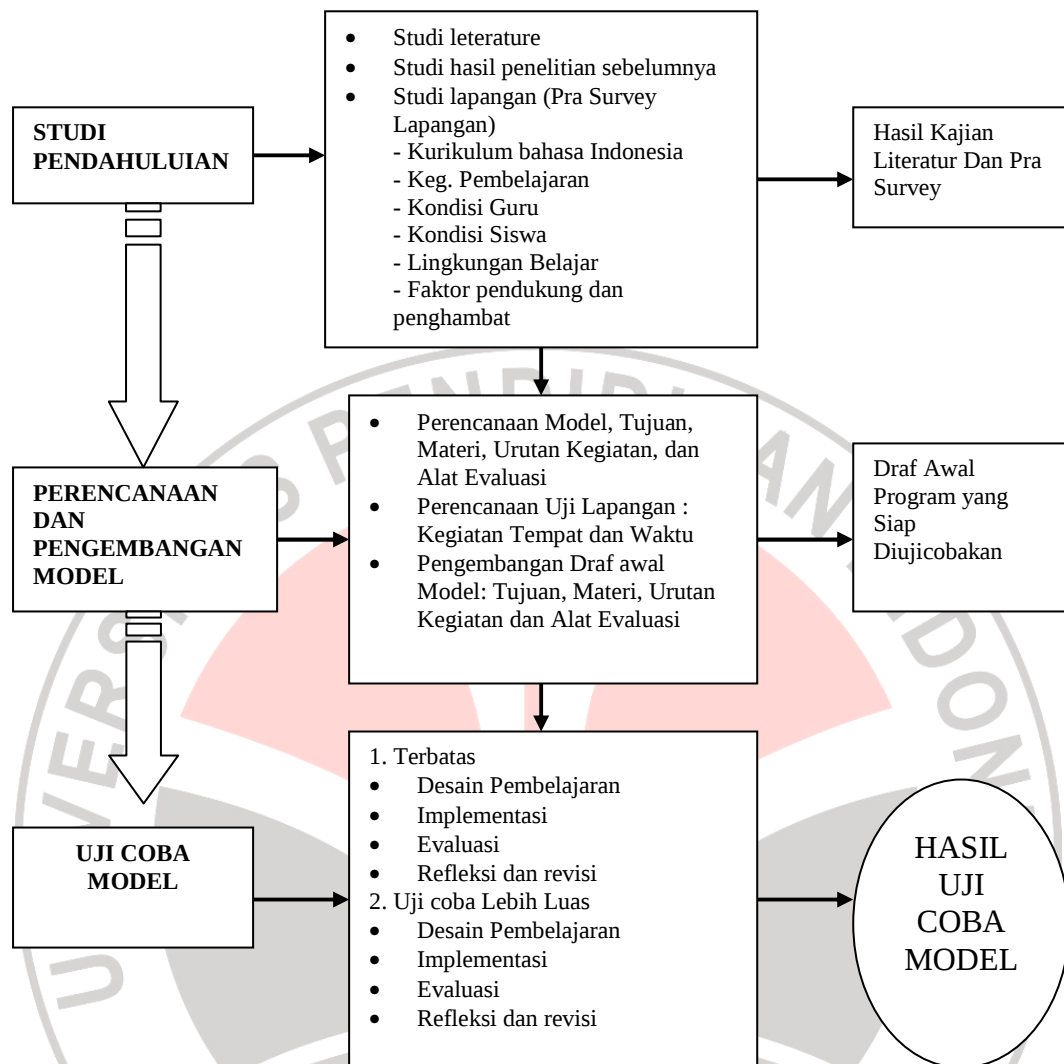
Pada langkah kegiatan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Uji coba terbatas yaitu uji coba model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses pada skala yang lebih kecil, dilaksanakan di kelas V SD Negeri Pangkalan 4 Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang. Uji coba model dilakukan langsung oleh peneliti. Sebelum melaksanakan uji coba terbatas, terlebih dahulu menyebarkan kuesioner bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran menulis yang biasa dilakukan sebelum model.

dikembangkan, seterusnya diskusi antara peneliti dengan guru untuk menentukan bagaimana baiknya pelaksanaan uji coba. selama melaksanakan uji coba terbatas dilakukan pengamatan oleh guru dengan mencatat hal-hal penting pada uji coba, seperti: kemajuan, kesulitan, hambatan-hambatan yang dialami pada lembar pengamatan yang telah disediakan.

- b. Revisi hasil uji coba terbatas yaitu melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba terbatas, baik pada draf model untuk topik tersebut maupun pada draf model untuk topik berikutnya. Revisi ini juga dilakukan dengan berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan pada guru dan siswa setelah uji coba dilaksanakan.
- c. Uji coba skala lebih luas yaitu melakukan uji coba model pengembangan pendekatan proses pada skala yang lebih luas untuk menghasilkan model pendekatan proses dalam pembelajaran menulis yang diharapkan (draf model final) serta memperbaiki proses pelaksanaannya. Uji coba lebih luas ini dilakukan di tiga sekolah yang berada di Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang yaitu SD Negeri Pangkalan 1, SD Negeri Pangkalan 4, dan SD Negeri Sobang 2 Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses sebagai berikut:



Bagan 6
Langkah-langkah penelitian

B.Subjek Penelitian dan Lokasi

A. Subjek Penelitian

Dengan menentukan subjek penelitian maka peneliti akan lebih mudah dan efektif. Adapun subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas lima SDN Pangkalan 1, SDN Pangkalan 4, dan SDN Pangkalan 2 tahun pelajaran 2008/2009. Hasil proses pengembangan ini diperkirakan dapat

dijadikan bahan acuan standar bagi pelaksanaan pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.

Dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti sendiri maka penelitian difokuskan pada hal sebagai berikut:

1. Siswa yang akan diteliti pada uji lapangan terbatas pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pangkalan 1 Kecamatan Sobang. hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut letaknya dekat dengan tempat bekerja peneliti dan mendapat penilaian akreditasi C
2. Siswa yang di uji lapangan skala yang lebih luas pada penelitian ini adalah siswa kelas V pada beberapa SD di Kecamatan Sobang dengan mempertimbangkan jenis dan karakteristik sekolah yang diakreditasi memperoleh nilai A,B, dan C.

Berikut ini sekolah yang diteliti pada uji lapangan skala yang lebih luas.

Tabel 1 Daftar Sekolah yang Diteliti pada Uji Lapangan Lebih Luas

No.	Nama Sekolah	Alamat /Kluster	Akreditasi	Kualifikasi
1.	SDN Pangkalan 1	Jl. Dewi Sartika Kp. Cibintarok Ds. Pangkalan	C	Sekolah potensial
2.	SDN Pangkalan 4	Jl. Dewi Sartika Kp. Cibintarok Ds. Pangkalan	A	Sekolah potensial
3.	SDN pangkalan 2	Jl. Psr. Sobang Ds. Pangkalan	B	Sekolah potensial

B. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, ada beberapa data yang dibutuhkan. Secara rinci data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap satu : Studi pendahuluan

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa

Indonesia yang selama ini berlangsung di SD Negeri Pangkalan 1, SD Negeri Pangkalan 2, dan SD Negeri Pangkalan 4 Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang

b. Data tentang penggunaan pendekatan pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

c. Data tentang faktor pendukung/penghambat pengembangan pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD, berupa informasi tentang faktor pendukung/penghambat yang meliputi guru, siswa, dan sekolah.

2. Tahap dua: Perencanaan dan Pengembangan Model

a. Data tentang perencanaan model

b. Data tentang pengembangan model

3. Tahap tiga: Uji coba Draft Model

a. Data tentang kegiatan dan pendapat siswa selama pembelajaran menulis dengan menggunakan model pendekatan proses;

b. Data tentang pandangan guru terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan model pendekatan proses tersebut;

c. Data tentang kemampuan menulis siswa setelah menggunakan model pendekatan proses tersebut;

- d. Data tentang ketersediaan sumber yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan model pendekatan proses di sekolah;
- e. Data tentang refleksi dan revisi berdasarkan hasil uji coba model pendekatan proses yang telah dikembangkan; dan

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu : wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, skala penilaian, tes, dan anekdot record. Rincian penggunaan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

4. Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis di SD yang selama ini berlangsung sebelum menggunakan model pendekatan proses. Faktor pendukung/penghambat pengembangan model, dan pandangan siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan proses tersebut.

kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penyempurnaan model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan dikembangkan.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mengkaji kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, mengenai desain pembelajaran menulis, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar, program tahunan, program semester, dan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan pembelajaran melalui pendekatan proses.

6. Skala Penilaian

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pengembangan model yang mencakup: perencanaan model, pengembangan model, dan desain pembelajaran.

7. Observasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap proses pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru di kelas untuk merefleksikan terhadap bagaimana proses pembelajaran menulis dengan pendekatan proses yang dilakukan.

8. Tes

Intrumen penelitian dikembangkan dalam bentuk tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uji produk yang mengukur kemajuan belajar dalam bentuk karangan/karya tulis.

9. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan informasi dari siswa serta pihak terkait atau kepala sekolah untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mendukung dan

kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses.

C. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh pada tahap studi pendahuluan meliputi: Sejumlah dokumen yang terkait dengan program pembelajaran menulis, seperti kurikulum, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran; hasil data yang diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar sebelum model diujicobakan meliputi kondisi objektif guru, siswa, dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses.

Data yang diperoleh pada tahap uji coba terbatas dan uji coba lebih luas yang meliputi: (1) Hasil observasi yang pelaksanaan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru, (2) skala penilaian pelaksanaan model, (3) tes hasil belajar siswa, data tersebut dianalisis melalui tahapan reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi data. Ketiga proses tersebut difokuskan untuk penyempurnaan serta penyesuaian model pembelajaran yang diharapkan.

Proses *editing* yang merupakan hasil dari tahap *reduksi*, difokuskan dan mengabstraksikan data informasi yang lebih bermakna. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, serta *self reflection* diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan berikut ini: (1) Kesulitan guru mengimplementasikan program serta upaya untuk mengatasinya, dan (2) kesulitan siswa dalam mengikuti

pembelajaran serta upaya untuk mengatasinya. Data hasil pengisian kuesioner diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan kesamaan pendapat siswa dan guru mengenai efektivitas model dalam meningkatkan minat, motivasi, dan sikap terhadap model yang dikembangkan.

Paparan data dilakukan dengan menampilkan data secara lebih sederhana dalam berbagai representasi seperti : (1) Tabulasi data hasil pengisian kuesioner dalam bentuk tabel distribusi frekwensi berikut persentasenya, (2) deskripsi secara grafis dalam bentuk histogram, dan (3) paparan deskriptif-naratif yang menjelaskan tabel dan grafik yang diperlihatkan serta data-data lainnya observasi, skala penilaian, serta *self reflection* yang telah direduksi untuk mendukungnya. Inti dari proses analisis data ini akan mengkaji keterkaitan antara hasil kajian teori mengenai pendekatan proses dan implementasinya dalam kedua tahap uji coba.

Untuk menguji tingkat efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menganalisis antara nilai siswa sebelum pembelajaran (pretest) dan nilai siswa setelah pembelajaran (posttest). Pengolahan data yang dilakukan adalah perbandingan rata-rata antara nilai pretest dengan posttest dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan desain dasarnya *The Matching Control Group Pretest-Posttest*.

**Tabel 2 Data untuk mengukur tingkat efektivitas
(Sukmadinata,2006:188)**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Pascates
Uji terbatas	0	X	0
Uji luas	0	-	0

Untuk mengukur tingkat efektivitas model yang dikembangkan dilakukan pengujian melalui *uji t* dengan membandingkan dua buah rata-rata, yaitu :

- a. Uji perbedaan dua buah rata-rata yang berkolerasi (pretest dan posttest);
- b. Uji perbedaan dua buah rata-rata yang tidak berkolerasi (pretest – pretest uji terbatas dan uji luas). Untuk menguji langkah tersebut digunakan program SPSS.

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data untuk memproyeksikan sebuah draft model pembelajaran yang sesuai untuk diimplementasikan. Langkah ini ditempuh melalui kajian ulang pada semua paparan data yang diperoleh dari setiap proses penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diartikan sebagai tempat atau keadaan yang akan digunakan dalam penelitian. Sebagaimana Suharsini Arikanto (1998:115) menjelaskan bahwa "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". Hal ini berarti bahwa subjek itu berada, maka penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini,

lokasi yang digunakan adalah SDN Pangkalan 1, SDN Pangkalan 2, SDN Pangkalan 4 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang. Dengan alasan letaknya strategis, mudah dijangkau, dan peneliti berlokasi di sekitar daerah tersebut, sehingga peneliti mengharapkan mendapat kemudahan untuk pelaksanaan penelitian.

